BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini pengetahuan tentang teknologi dan informasi mutlak diperlukan bagi setiap Perusahaan atau Instansi. Untuk mengelola informasi dibutuhkan teknologi yang baik, karena informasi mempunyai nilai yang sangat besar bagi suatu Perusahaan atau Instansi. Informasi yang baik dan benar akan membuat Perusahaan atau Instansi tersebut menjadi semakin berkembang.

PT. INTI (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri dan jasa telekomunikasi. PT. INTI berperan sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT. Telkom dan Indosat. PT. INTI memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis Web. Hal ini akan membentuk PT. INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik. Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi, PT. INTI telah menggariskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan teknologi dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing dalam bidang informatika.

Dunia informatika saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, misalnya saja akses informasi melalui sebuah website yang terdapat pada internet. Informasi-informasi kegiatan Bina Lingkungan pada PT.INTI dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui sebuah website. PT.INTI juga telah memiliki sebuah website yang dalamnya juga terdapat informasi tentang Bina Lingkungan, namun informasi mengenai Bina Lingkungan yang ditampilkan pada website tersebut kurang lengkap sehingga menyulitkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi kegiatan Bina Lingkungan. Website tersebut juga masih memiliki tampilan yang sederhana.

Ditinjau dari masalah tersebut, maka perlu dibangun website untuk menyempurnakan tampilan beserta informasi Bina Lingkungan agar dapat diakses secara cepat, tepat, efisien, dan bisa menarik perhatian masyarakat serta mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai Bina Lingkungan pada PT.INTI.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi mengenai Bina Lingkungan yang ditampilkan pada website PT.INTI kurang lengkap dan masih memiliki tampilan yang sederhana.

2. Informasi yang kurang lengkap tersebut menyulitkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi kegiatan Bina Lingkungan.
3. Belum adanya website khusus yang menampilkan informasi mengenai Bina Lingkungan pada PT.INTI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun website Bina Lingkungan pada PT.INTI.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas adalah untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai Bina Lingkungan pada PT.INTI melalui website yang dibangun.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang dikaji sangat luas, agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Website ini hanya menampilkan berita tentang kegiatan dan aktifitas Bina Lingkungan pada PT.INTI serta menampilkan diagram pengeluarannya.

2. Website ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Dreamweaver serta Artisteer sebagai alat bantu dalam mendesain interfacenya.
3. Database yang digunakan pada aplikasi ini adalah MySQL (phpMyAdmin).

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

1.5.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskipsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1.5.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada PT.INTI yang menjadi objek penelitian. Data dan informasi yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan diantaranya:

1. **Wawancara**

   Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. **Observasi**

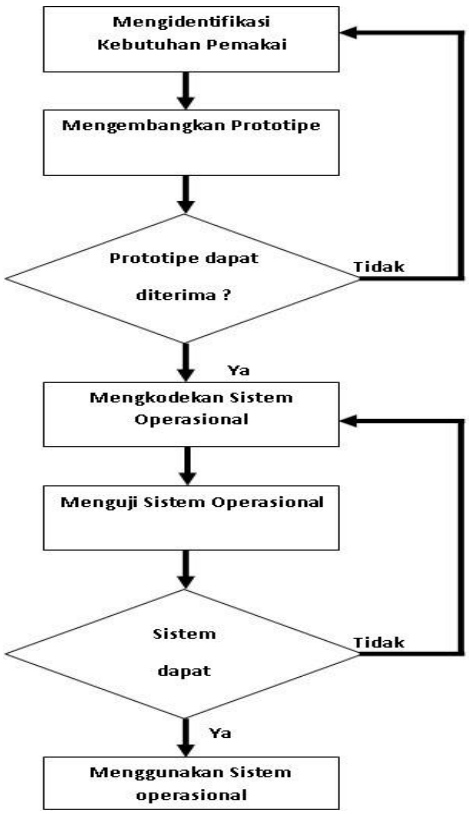
   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode *Prototype.* Karena metode ini menawarkan bagi pengembang sistem yang tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sebuah sistem operasi atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin. Dilihat dari situasi tersebut metode *prototype* menawarkan pendekatan yang terbaik.

Dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu langsung untuk mendefinisikan keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasikan keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasikan segala kebutuhan yang telah diketahui dan mencari bidang-bidang yang masih

memerlukan pendefinisian kemudian dilakukan perancangan kilat terhadap kebutuhan yang telah teridentifikasi pada pertemuan. Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan ataupun pemakai. Perancangan ini menuntun pembangunan perangkat lunak yang akan diberikan kepada pemakai, lalu prototype itu dievaluasi oleh pemakai dan digunakan sebagai landasan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Proses ini akan berulang sampai *prototype* yang dikembangkan memenuhi seluruh kebutuhan pemakai.



Gambar 1.1 Metode Pengembangan Prototype

[Sumber: http://www.scribd.com/doc/29879394/1-PROTOTYPING]

Tahapan dalam metode *Prototype* :

1. **Identifikasi kebutuhan (Data)**

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan buat.

2. **Membangun *prototyping***

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

   a. Merancang sistem

      Dalam tahap ini prototipe dirancang secara terstuktur dari proses basis data hingga rancangan menu program.

   b. Mengkodekan sistem

      Dalam tahap ini prototyping yang sudah dirancang diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

3. **Menguji sistem**

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak, harus diuji dahulu sebelum digunakan.

4. **Evaluasi Sistem**

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah buat sudah sesuai dengan yang diharapkan, apabila belum sesuai maka tahapan 2 dan 3 diulang kembali hingga sesuai dengan yang diharapkan oleh pelanggan dan lanjut ke tahap berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penlisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan dari kegiatan kerja praktek di unit PKBL PT.INTI Bandung.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang profil unit PKBL PT.INTI Bandung, logo PT.INTI Bandung, badan hukum kantor PT.INTI Bandung, struktur organisasi dan *job description* PT. INTI Bandung dan landasan teori kantor PT.INTI Bandung.

BAB III PEMBAHASAN

Memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja peraktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang

terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk perusahaan yang bersangkutan.